

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “NOBAR”
MONOPOLI BANGUN RUANG MATERI BANGUN RUANG
MATEMATIKA KELAS VI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

ROSY PRATIWI ANANDA PUTRI
NPM: 2014060212

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

Skripsi oleh:

ROSY PRATIWI ANANDA PUTRI
NPM: 2014060212

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “NOBAR”
MONOPOLI BANGUN RUANG MATERI BANGUN RUANG
MATEMATIKA KELAS VI SEKOLAH DASAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 3 Juli 2024

Dosen Pembimbing I,



Wahyudi, M.Sn.

NIDN. 0705069001

Dosen Pembimbing II,



Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN. 0721048003

Skripsi oleh:

ROSY PRATIWI ANANDA PUTRI
NPM: 2014060212

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “NOBAR”
MONOPOLI BANGUN RUANG MATERI BANGUN RUANG
MATEMATIKA KELAS VI SEKOLAH DASAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 15 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wahyudi, M.Sn.
2. Penguji I : Erwin Putera Permana, M.Pd
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



DR. AGUS WIDODO, M.Pd
NIDN. 0024086901

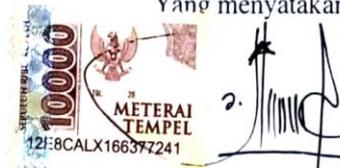
Pernyataan

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama : Rosy Pratiwi Ananda Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 16 Juni 2002
NPM : 2014060212
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang menyatakan



Rosy Pratiwi Ananda Putri
NPM: 2014060212

MOTTO

“Cukuplah Allah Menjadi Penolong Kami Dan Allah Adalah Sebaik Baik
Pelindung”

QS. Ali Imran: 173

“Tidak ada kata menyesal karena semua yang terjadi adalah sebuah kebaikan”

Rosy

KUPERSEMBAHKAN KARYA INI UNTUK

“KELUARGA, SAUDARA, SAHABAT, DAN TEMAN-TEMAN YANG
TELAH MEMBANTU DALAM PROSES Pengerjaan skripsi ini”

LOVE U ALL

Abstrak

Rosy Pratiwi Ananda Putri Pengembangan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar, SKRIPSI, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024

Kata kunci: Media Pembelajaran, Monopoli, Bangun Ruang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas VI pada materi Bangun Ruang. Kesenjangan tersebut disebabkan karena belum adanya media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi. Sehingga, siswa kurang minat untuk mengikuti pembelajaran materi bangun ruang ini.

Permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini yaitu (1) Bagaimana Kevalidan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar? (2) Bagaimana Kepraktisan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar? (3) Bagaimana Keefektifan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar?

Tujuan dari pengembangan media pembelajaran ini adalah untuk mengetahui (1) Kevalidan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar (2) Kepraktisan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar (3) Keefektifan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar.

Metode penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri Paron Kabupaten Nganjuk. Terdapat dua desain uji coba yang dilakukan, yaitu uji coba terbatas pada 8 siswa dan uji coba luas pada 24 siswa.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian pengembangan ini yaitu (1) Media pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang materi bangun ruang matematika kelas VI dinyatakan valid setelah melalui tahap validasi kepada ahli materi dengan skor 90% dan ahli media dengan skor 84% maka diperoleh skor rata-rata 87%. (2) Media pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang materi bangun ruang matematika kelas VI dinyatakan praktis setelah melalui tahap penilaian kepada guru dengan skor 96% dan siswa kelas VI dengan skor 93%, diperoleh skor rata-rata sebesar 94,5%. (3) Media pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang materi bangun ruang matematika kelas VI dinyatakan efektif berdasarkan penilaian evaluasi pada uji coba luas dengan nilai rata-rata 96 dan ketuntasan klasikal 100%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “NOBAR” MONOPOLI BANGUN RUANG MATERI BANGUN RUANG MATEMATIKA KELAS VI SEKOLAH DASAR”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Prodi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. Selaku Dekan FKIP yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. Selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan arahan serta saran bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Wahyudi, M.Sn. selaku dosen pembimbing satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tepat waktu.
5. Bapak Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tepat waktu.

6. Bapak Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd. selaku validator ahli media pembelajaran.
7. Ibu Nurita Primasatya, M.Pd. selaku validator ahli materi media pembelajaran.
8. Bapak dan ibu guru SD Negeri Paron Kabupaten Nganjuk yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Paron Kabupaten Nganjuk.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 15 Juli 2024



Rosy Pratiwi Ananda Putri
NPM: 2014060212

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Pengembangan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Media Pembelajaran.....	7
2. Monopoli	12
3. Bangun Ruang	14
B. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENGEMBANGAN	20

A. Model Pengembangan.....	20
B. Prosedur Pengembangan.....	21
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	25
D. Uji Coba Produk	26
E. Validasi produk.....	27
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV DESKRIPSI, INTEPRETASI, DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Studi Pendahuluan	37
B. Validasi Model.....	40
C. Respon Guru dan Siswa	46
D. Pengujian Model Terbatas	49
E. Pengujian Media Perluasan.....	50
F. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Implikasi	57
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 KD dan Indikator	14
Tabel 3. 1 Desain Media “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang	23
Tabel 3. 2 Desain gambar media “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang	24
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara.....	28
Tabel 3. 4 Angket Validasi Ahli Media	29
Tabel 3. 5 Angket Validasi Ahli Materi.....	30
Tabel 3. 6 Angket Respon Guru	31
Tabel 3. 7 Angket Respon Siswa	32
Tabel 3. 8 Skor Penilaian	33
Tabel 3. 9 Kriteria Kevalidan Materi dan Media	34
Tabel 3. 10 Skor Angket Respon Guru	35
Tabel 3. 11 Kriteria Kepraktisan Media	35
Tabel 3. 12 Kriteria Keefektifan Media	36
Tabel 4. 1 Desain Media “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang	38
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Media	41
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Materi	42
Tabel 4. 4 Desain Akhir Media “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Angket Respon Guru	46
Tabel 4. 6 Hasil Angket Respon Siswa.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Evaluasi Uji Coba Terbatas	49
Tabel 4. 8 Hasil Evaluasi Uji Coba Luas	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Unsur Bangun Ruang	15
Gambar 2.2 Macam-macam Bangun Ruang	16
Gambar 2.3 Bagan Penelitian	19
Gambar 3.1 Bagan Model Pengembangan ADDIE	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	62
Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Bimbingan Skripsi	64
Lampiran 3 Lembar Angket Wawancara	66
Lampiran 4 Lembar Validasi Media	67
Lampiran 5 Lembar Validasi Materi.....	71
Lampiran 6 Perangkat Pembelajaran	75
Lampiran 7 Lembar Angket Respon Guru.....	91
Lampiran 8 Lembar Angket Respon Siswa	94
Lampiran 9 Hasil Evaluasi Siswa	96
Lampiran 10 Surat Pengantar/Ijin Penelitian	98
Lampiran 11 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	99
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan	100
Lampiran 13 Bukti Cek Plagiasi	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam dirinya. Melalui usaha-usaha belajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut diharapkan mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang sehingga dapat berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menerangkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat diartikan pula sebagai wadah dalam pembentukan watak dan karakter peserta didik. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok (Fitri, 2012). Pembentukan watak dan karakter salah satunya dapat terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung bersama guru. Oleh karenanya, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan taraf perkembangan kognitif peserta didik. Sehingga pembentukan watak dan karakter dapat dengan mudah untuk dilakukan.

Kognitif merupakan bagian dari taksonomi pendidikan. Pembelajaran di ranah kognitif mengacu pada tingkat kecerdasan seseorang, yakni pengetahuan dan keterampilan dalam berpikir. Terdapat enam aspek dalam

ranah kognitif yaitu (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) aplikasi, (4) analisis, (5) sintesis, (6) evaluasi. Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung akan mengasah kemampuan berpikir para peserta didik. Disamping itu, guru harus memerhatikan pula karakteristik dari peserta didiknya.

Teori perkembangan kognitif anak menurut Jean Piaget (dalam Marinda, 2020) terdapat empat tahapan, diantaranya (1) Tahap sensory motor (0-2 tahun), (2) Tahap praoperasional (2-7 tahun), (3) Tahap operasional konkret (7-11 tahun), (4) Tahap operasional formal (11-15 tahun). Tahap perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar masuk kedalam tahap operasional konkret, dimana peserta didik memerlukan adanya benda konkret dalam proses pemahaman ilmu pengetahuan. Tanpa objek fisik dihadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkret masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Juwantara, 2019).

Tahap operasional konkret (7-11 tahun), merupakan usia anak-anak yang memasuki sekolah dasar dimana anak-anak sudah dapat memfungsikan akalinya untuk berfikir terhadap sesuatu yang konkret atau nyata. Sebagaimana dalam proses pemahaman materi matematika yang merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak sehingga memerlukan sesuatu yang konkret untuk dapat memvisualkan keabstrakkan ilmu matematika. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret dalam proses belajar mengajar matematika sangat dianjurkan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Kesulitan belajar matematika adalah salah satu wujud ketidakmampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan (Tias & Wutsqo, 2015). Menurut Rahayu (2013), pembelajaran matematika mengenai konsep hanya memfokuskan pembelajaran pada perhitungan prosedural dengan kegiatan yang bersifat mekanistik yakni guru mendiktekan rumus dan prosedur kepada siswa. Dengan demikian, peserta didik tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk bereksplorasi sehingga tidak dapat memahami konsep dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 6 di Sekolah Dasar Kabupaten Nganjuk serta observasi pada saat kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa kesenjangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya dalam materi bangun ruang. Guru masih menggunakan metode mengajar ceramah dan penyampaian materi belum mendalam hanya berfokus pada buku paket dan lks. Disamping itu, guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media untuk menggambar dan menjelaskan materi. Akibatnya peserta didik kesulitan untuk dapat memvisualkan materi bangun ruang yang diajarkan.

Karakteristik peserta didik yang cenderung diam menjadi salah satu akibat pembelajaran yang berlangsung menjadi pembelajaran satu arah (*teacher center*). Hal tersebut menjadi salah satu kendala guru dalam pembelajaran yakni kurang adanya *feedback* yang berakibat pada hasil belajar peserta didik. Terdapat 7 dari 32 siswa yang berhasil melampaui nilai KKM pada materi

bangun ruang. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi faktor rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi bangun ruang.

Berdasarkan pada beberapa hal diatas, diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran sendiri juga harus disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik. Peserta didik yang cenderung diam harus diberikan media pembelajaran yang mana dapat menarik perhatian dan mengikutsertakan peserta didik dalam penggunaan media. Media pembelajaran yang digunakan harus berupa media konkret yang dapat diamati dan digunakan secara langsung oleh peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru yakni bangun ruang.

Media “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang merupakan media pembelajaran yang berupa permainan dengan pembelajaran materi bangun ruang didalamnya. Terdapat materi mengenai sifat-sifat bangun ruang. Permainan monopoli ini dimainkan secara berkelompok sehingga dapat menambah kepercayaan diri peserta didik dalam mengungkapkan pendapat. Media monopoli bangun ruang ini dapat mengasah pemahaman peserta didik secara lebih mendalam mengenai bangun ruang. Hal tersebut karena peserta didik belajar sambil bermain sehingga bisa lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi.

Hal tersebut didukung pula oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hafifah Qori' Maulani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran

Monopoli Ruang Dalam Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Untuk Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Isla Lumajang”. Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa media monopoli ruang sangat layak untuk diimplementasikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Tsuaibatul Islamiyah (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Monopoli Mata Pelajaran IPS Materi Proses Persiapan Kemerdekaan Indonesia Kelas VIII Di MTs Nurul Ulum Malang” juga menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran monopoli mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar”. Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Paron Kabupaten Nganjuk dengan 32 siswa kelas 6.

B. Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bersifat konvensional.
2. Guru belum memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran.
3. Kurangnya ketersediaan media pembelajaran terutama dalam mata pelajaran matematika.
4. Peserta didik masih kurang dalam memahami konsep materi bangun ruang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka akan dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran konkret berupa media monopoli bangun ruang materi bangun ruang kelas VI Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang materi bangun ruang matematika kelas VI Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang materi bangun ruang matematika kelas VI Sekolah Dasar?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang materi bangun ruang matematika kelas VI Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mengetahui:

1. Kevalidan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar.
2. Kepraktisan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar.
3. Keefektifan Media Pembelajaran “NOBAR” Monopoli Bangun Ruang Materi Bangun Ruang Matematika Kelas VI Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*.
- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *Jurnal CBIS*, 3, 79.
- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2, 191–202.
- Anggraeni, D. R., Elmunsyah, H., & Handayani, A. N. (2019). Pengembangan modul pembelajaran fuzzy pada mata kuliah Sistem Cerdas untuk mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang. *TEKNO*, 1.
- Arina, D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2020). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK PEBELAJARAN VOLUME BANGUN RUANG DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1, 168–175.
- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. *Rajawali Pers*.
- Azmi, M. U. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MACROMEDIA FLASH PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS NEGERI 2 MALANG*.
- Bahri, D. S. (2002). Strategi Belajar Mengajar. *Rineka Cipta*.
- Feriana, O., & Putri, R. I. (2016). Desain Pembelajaran Volume Kubus dan Balok. *Jurnal Kependidikan*, 149–163.
- Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. *Ar-Ruzz Media*.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., MAsdiana, & Indra, I. Ma. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN* (F. Sukmawati (ed.)). Tahta Media Grup.
- Islamiyah, T. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS*

PERMAINAN MONOPOLI MATA PELAJARAN IPS MATERI PROSES PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA KELAS VIII DI MTs ULUM MALANG.

- Jannah, A. I. (2017). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA BAHASAN HIMPUNAN DENGAN PENDEKATAN PROBLEM SOLVING UNTUK SISWA SMP KELAS VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.
- Juwantara, R. A. (2019). ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA TAHAP ANAK USIA OPERASIONAL KONKRET 7-12 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9, 27 – 34.
- Lee, W. W., & Owens, D. L. (2004). Multimedia-based Instructional Design. *California: Pfeiffer*.
- Marinda, L. (2020). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *An-E]ê[: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13.
- Maulani, H. Q. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI RUANG DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI VOLUME BANGUN RUANG UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM LUMAJANG.*
- Mu'adz, M. (2016). Pengembangan Media Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Sederhana Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash Di Kelas IV Sekolah Dasar. *UMP*.
- NK. FITRI ERNAWATI. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PADA PEMBELAJARAN BENTUK MOLEKUL DI SMA NEGERI 10 ABDYA.*
- Priatna, N. (2019). Pembelajaran Matematika. *Remaja Rosdakarya*.
- Rahayu, W. (2013). Mengembangkan kemampuan penalaran spasial siswa SMP pada konsep volume dan luas permukaan dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia. *Jurusan Pendidikan Matematika*.
- RAHMADANI, G. P. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEOSCRIBE PADA MATERI IPS POKOK BAHASAN*

GEJALA ALAM DI INDONESIA DAN NEGARA TETANGGA KELAS VI SEKOLAH DASAR.

- Sari, E., Syamsurial, & Asrial. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Kimia SMA. *Edu-Sains*, 5.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *CV Alfa Beta*.
- Tias, A. A. W., & Wutsqo, D. U. (2015). Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Pemecahan Masalah Matematika Kelas XII IPA di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2, 28–39.
- Tiyani, L. (2013). Memahami Bangun Ruang. *Media Puspindo*.
- Widoyoko, S. E. P. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Peserta Didik dan Calon Pendidik. *Pustaka Pelajar*.